



Kabinet Cakrawala
Pengawalan Insan Perkasa



Kaleidoskop 2

Kesehatan Indonesia Dalam Genggaman Prabowo

Sehat Hari Ini **Krisis** **Esok Hari?**



@bemfebugm



bemfebugm.com



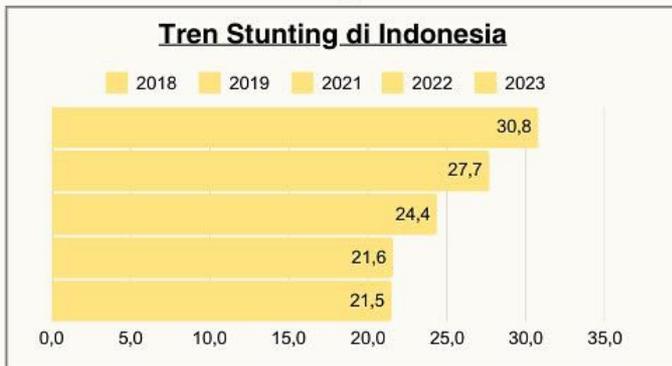
BEM FEB UGM

Makan Siang Bergizi, Yakin, Beneran Bergizi ?



Makan Siang Bergizi (MBG) adalah **program flagship** yang menjanjikan harapan bagi ratusan ribu rumah tangga di Indonesia dengan menjanjikan **makanan gratis** untuk **anak usia sekolah dan ibu hamil**, dengan dalih **mencegah stunting**.

Lantas, *Stunting*, apa kabarnya?



(Kemenkes, 2023)

Prevalensi stunting dari tahun ke tahun memang mengalami penurunan, namun progress ini belum dapat memenuhi **target prevalensi stunting 14,2%** di akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Gagasan MBG sebagai upaya mencapai target RPJMN tersebut menarik, sih, tapi, tunggu dulu . . .

Sehubungan dengan gizi, makanan di sekolah tidak dirancang untuk berdampak pada stunting karena makanan tersebut **tidak ditargetkan untuk 1.000 hari pertama kehidupan**.



WORLD BANK

Sumber: World Bank, Juni 2024 dalam The Indonesia Economic Prospects

Harapan bahwa MBG bagi anak sekolah akan menurunkan prevalensi stunting hanyalah **harapan ilusif**. MBG bagi anak sekolah *mungkin* dapat disasar untuk hal lain, seperti peningkatan pertumbuhan anak dari tinggi badan dan berat badan, terutama bagi mereka yang mengalami malnutrisi. **Namun, nyatanya,**

Rp15.000

Rp10.000



Dengan anggaran yang turun menjadi Rp10 ribu, pemeriksa gizi menyebut bahwa setelah mengamati enam jenis sajian menu MBG, **hanya satu yang memenuhi standar** Angka Kecukupan Gizi berdasarkan Permenkes nomor 28 tahun 2019. (BBC News, 2025)

MBG sebagai Investasi Masa Depan: *Penanaman atau Pemborosan?*

Indonesia menargetkan **klasifikasi penerima MBG lebih banyak** daripada negara lain yang menerapkan program serupa. Hal ini mengakibatkan **pembengkakan anggaran** lebih dari 10 kali lipat dibandingkan program serupa di negara lain.

Kalau di *Indonesia*,

terencana

Rp400 T

88,8 juta
+ ibu hamil

awalan: 2025

Rp71 T + Rp100 T

19,47 juta + 83 juta

Sumber : (Tempo, 2025), (BPS, 2025), (Databoks, 2025)

(Komparasi penerima manfaat ditinjau secara agregat dari populasi anak (0-18 tahun) dengan anggapan negara tersebut mewajibkan pendidikan dasar dan menerima makan siang gratis).

Total anggaran makan siang gratis per tahun
 Total penerima manfaat makan siang gratis

India

Rp21,45 T

350 juta
(2024)

Cina

Rp35,5 T

114 juta
(2024)

Sumber : (Tempo, 2025), (Unicef, 2024)

Dengan jumlah target penerima manfaat yang lebih sedikit, Indonesia justru menghabiskan dana yang lebih banyak untuk program ini.

Lantas, akankah program ini akan menjadi **pemborosan belaka** bagi negara?

Jika program ini masih berlanjut, pemerintah **perlu**:

Evaluasi efektivitas anggaran.

Pemetaan dan prioritas sekolah terutama sekolah di daerah 3T dan angka kemiskinan tinggi.

Penguatan pengawasan dan transparansi dengan penerapan digitalisasi seiring maraknya kasus korupsi.

Peningkatan kualitas gizi dan standarisasi menu dengan pengawasan yang lebih ketat.

Manfaat Positif

Selain sebagai **upaya mengoptimalkan daya saing SDM** dalam negeri,

Efek Pengganda Ekonomi

Investasi **Rp1000** berpotensi memberikan manfaat ekonomi hingga **Rp63500**.

0,39%
 Upah Tenaga Kerja

Penyerapan Tenaga Kerja
0,19% **Kerja**

0,06% **Pertumbuhan PDB**

Alokasi **Rp71 T** pada 2025 diproyeksikan meningkatkan PDB sebesar **Rp14,61 T**.

Sumber : (Indef, 2024), (Republika, 2024)

Kartu Anak Sehat:

Angan-angan tanpa kepastian ?

Program inisiatif untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan gratis bagi anak, dengan fokus utama menurunkan angka stunting dan malnutrisi. Pendanaan dialokasikan dari APBN sebagai bagian dari upaya komprehensif pembangunan kesehatan nasional, dengan prioritas daerah-daerah yang memiliki tingkat stunting tinggi.

Sayangnya, kenyataannya kok gini...

Implementasi Abu-Abu

Belum terlihat langkah konkret, bahkan tidak ada informasi yang jelas mengenai mekanisme distribusi kartu atau manfaat yang diterima oleh anak-anak yang membutuhkan.

Keterbatasan Sosialisasi

Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai program ini menyebabkan banyak orang tua dan anak-anak yang belum mengetahui manfaat dan cara mendapatkan Kartu Anak Sehat.

Bisa Tumpang Tindih dengan Program Lain?

Tanpa koordinasi yang baik, program-program peningkatan kesehatan anak yang sudah ada, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS) berpotensi tumpang tindih sehingga dapat menyebabkan pemborosan sumber daya dan kebingungan masyarakat.

Sumber Foto: Kumparan



Kabinet
Cakrawala



DINAMIKA
DELTA

Gratis - Gratis Jilid II Medical Check-up

Selain Gratis makan siang yang dijanjikan saat kampanye, Presiden Prabowo Subianto juga akan meluncurkan **Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis** mulai Februari 2025. Program ini memungkinkan masyarakat mendapatkan *medical check-up* gratis di Puskesmas setiap tahun pada hari ulang tahun dengan menunjukkan KTP.

Usut punya usut, program ini **diadakan untuk mencegah dan mengatasi penyakit TBC yang dianggap sebagai prioritas bagi pemerintah**. Karena menurut data Angka kematian akibat TBC di Indonesia mencapai 36 ribu orang setiap tahunnya. Artinya, setiap 5 menit ada satu orang meninggal dunia karena TBC. (Kompas Health)

Masalahnya adalah..

Dengan kondisi saat ini, masih banyak puskesmas yang kewalahan dalam menghadapi pasien yang datang beriringan dengan jadwal dan kondisi yang bermacam-macam. **Kehadiran program ini memungkinkan terjadi *overload* pada puskesmas** yang dari awal sudah kekurangan tenaga kesehatan.

Kondisi Saat ini...

14 Puskesmas untuk
1.000.000 Penduduk

Sumber : Ehealth (n.d)



Departemen
Kajian dan Aksi Strategis

Target Program

menyasar
60 Juta
Masyarakat
Indonesia

dengan anggaran..

Rp3,2 T



@bemfebugm



bemfebugm.com



BEM FEB UGM

Biaya yang harus ditanggung *Program* BPJS



sebagai **prioritas pendukung**, tentunya akan banyak hal yang disesuaikan untuk mengakomodir prioritas utama pemerintah seperti program makan siang gratis. Salah satu program kesehatan yang dipaksa untuk **merapatkan barisannya** adalah program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

Pemerintah yang menunggak,

Rakyat yang menanggung

4 Februari 2025, Ketua Komisi IX DPR RI Felly Estelita Runtuwene merencanakan untuk mengadakan rapat bersama BPJS dan kemenkes untuk membahas isu terkait kenaikan iuran BPJS.

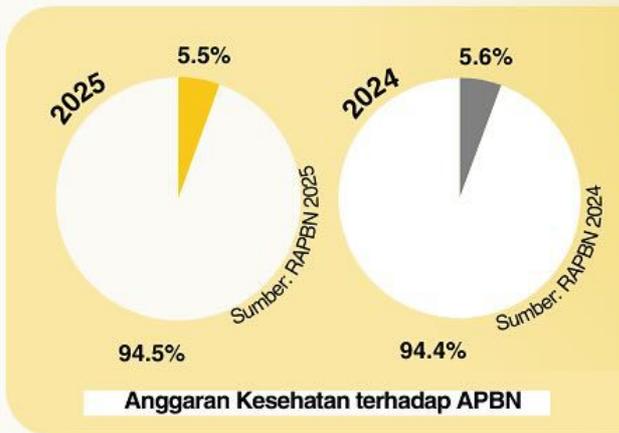


**Rp20
Triliun**

Merupakan tunggakan BPJS yang diperkirakan oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti. **Hal ini dikarenakan pendapatan BPJS yang cenderung stagnan seiring dengan peningkatan beban klaim BPJS.** (BBC,2024)

Jadi kenaikan iuran BPJS ini tidak dapat dihindari seiring dengan bertambahnya jumlah pemakai BPJS, akan tetapi masih terdapat cara untuk pemerintah bisa **tutup lubang** atas beban yang sudah terjadi 5 tahun kebelakang ini dengan cara seperti subsidi. Namun, karena **Kesehatan bukanlah prioritas utama** dalam rencana pembangunan 5 tahun kedepan, program kesehatan seperti BPJS terpaksa harus manut dengan apa yang direncanakan oleh pemerintah.

Kesehatan : Si Prioritas Pendukung



Anggaran yang dialokasikan untuk kesehatan meningkat **5,4%**



Maksud peningkatan anggaran kesehatan adalah adanya **peningkatan akses pelayanan kesehatan yang memadai dan berkualitas** yang akan berdampak pada **peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**.

Salah satu buktinya,

Kualitas Layanan Naik > Angka Harapan Hidup Naik

Saat pemerintah merealisasikan belanja Rp15.681.087.871 untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, angka harapan hidup akan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,516% (Wowor, 2015).

Angka Harapan Hidup Naik > Produktivitas Tenaga Kerja Naik

Kenaikan Angka Harapan Hidup 1% akan menaikkan tingkat Produktivitas Tenaga Kerja sebanyak 7,69% (Puspasari, 2020).



Kabinet
Cakrawala

DINAMIKA
DELTA



Departemen
Kajian dan Aksi Strategis

Daftar Pustaka

Kementerian Keuangan. (2025). Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/a7a2dbde-9264-478e-a841-05e7ad94fa12/02-Buku-II-Nota-Kuangan-RAPBN-TA-2025.pdf?ext=.pdf>

Kementerian Keuangan. (2024). Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/b7ffe91e-668e-4d0a-8543-9bb93267d946/BUKU-II-Nota-Kuangan-RAPBN-TA-2024_2.pdf?ext=.pdf

Amanda, G. (2024, October 17). Dampak program makan bergizi gratis terhadap ekonomi Indonesia. *Republika Online*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/sli31b423/dampak-program-makan-bergizi-gratis-terhadap-ekonomi-indonesia?>

detikFinance, T. (n.d.). Rp 3,2 T Disiapkan untuk Program Medical Check Up Gratis Prabowo. *Detikcom*. Retrieved February 10, 2025, from <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7681597/rp-3-2-t-disiapkan-untuk-program-medical-check-up-gratis-prabowo>

Gatra, S. (2023, October 25). Mengapa Harus Kartu Anak Sehat? Halaman all. *Kompas.Com*. <https://health.kompas.com/read/23J25145803568/mengapa-harus-kartu-anak-sehat?page=all>

Institute for Development and Finance. Retrieved February 10, 2025, Efek Pengganda Makan Siang Gratis from <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2024/11/Final-Report-Efek-Pengganda-Program-MBG.pdf?>

Kurnia, A. (n.d.). Data Kondisi dan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan di Indonesia. Retrieved February 10, 2025, from <https://ehealth.co.id/blog/post/data-kondisi-dan-ketersediaan-fasilitas-kesehatan-di-indonesia/>

Munawaroh, S. (2025, February 4). Redaksiku.com. Redaksiku %sep% Baca Konten Viral, Hiburan, Kesehatan, Dan Novel Dari Penulis. <https://www.redaksiku.com/heboh-kabar-iruan-bpjs-kesehatan-naik-di-2025-ini-penjelasan-lengkap-dari-dpr-dan-kemenkes/>

Puspasari, D. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.1.65-76>

Rachman, A. (2024, June 28). Bank Dunia kritik program makan gratis, Ini Jawab menko airlangga! *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbciindonesia.com/news/20240628163050-4-550313/bank-dunia-kritik-program-makan-gratis-ini-jawab-menko-airlangga>

Ramadhan, A. (2025, January 6). Pemerintah Targetkan 3 Juta Penerima Makan Bergizi Gratis pada Januari-Maret 2025. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/01/06/10454371/pemerintah-targetkan-3-juta-penerima-makan-bergizi-gratis-a-januari-maret?>

Santosa, K. A., Kristina, S. A., & Wiedyaningsih, C. (2021). Estimasi Premature Mortality Cost (PMC) Penyakit Kanker Akibat Perokok Pasif di Indonesia. *Majalah Farmaseutik*, 17(2), 187-191

Sari, A. P. (2023, September 26). Anggaran Kesehatan 2024 Jadi Rp 187,5 Triliun, Ini Daftar Alokasinya Halaman all. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2023/09/26/233527726/anggaran-kesehatan-2024-jadi-rp-1875-triliun-ini-daftar-alokasinya?page=all&>

Sulaiman, S. (2025, January 17). Indonesia needs \$6 billion more in budget to fast-track free meals programme. *Reuters*. <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/indonesia-needs-6-bln-more-budget-expand-free-meals-programme-2025-01-17/>

Vermeersch, C., & Kremer, M. (2004). School meals, educational achievement, and school competition: Evidence from a randomized evaluation. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.667881>

BBC News. (2025, January 9). Program Makan Bergizi Gratis Andalan Presiden Prabowo Subianto 'Belum Memenuhi Standar Kebutuhan Gizi'. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd0e05p7n1go>

Fitrianto, Didik. (2024, June 29). Bank Dunia: Makan Siang Gratis Tak Akan Bisa Atasi Stunting. *Telegraf*. <https://telegraf.co.id/bank-dunia-makan-siang-gratis-tak-akan-bisa-atasi-stunting/>

Unicef. (2024). Unicef Data. <https://data.unicef.org/>

Puspasari, D. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 65-76. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.1.65-76>

Wowor, Ricky. (2015). Pengaruh Belanja Sektor Kesehatan terhadap Angka Harapan Hidup di Sulawesi Utara.. *Universitas Sam Ratulangi Manado*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/7656>



@bemfebugm



bemfebugm.com



BEM FEB UGM